



The Effectiveness of Classical Tutoring Services in Improving Student Learning Motivation at the Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia

Sita Shoyana¹, M Fauzi Hasibuan²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Abstract : This study aims to determine the effectiveness of classical guidance services in improving students' learning motivation at the Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. The research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest–Posttest Design. The study involved 10 students who participated in the classical guidance sessions. The instrument used was a learning motivation questionnaire based on a Likert scale. Data were analyzed using the Paired Sample t-test to examine differences in scores before and after the intervention. The results showed an increase in the average learning motivation score from 30.2 on the pretest to 36.8 on the posttest, with a mean difference of 6.6 points. The statistical test results indicated that the calculated t-value (12.69) was greater than the critical t-value (2.262) at a 0.05 significance level, meaning there was a significant difference between pretest and posttest scores. This finding demonstrates that classical guidance services are effective in enhancing students' learning motivation. Through structured and interactive guidance activities, students were able to recognize their potential, foster enthusiasm for learning, and develop learning independence. Therefore, classical guidance services have proven to be an effective strategy to be implemented in non-formal educational institutions to foster students' learning motivation. The results of this study are expected to serve as a reference for counselors and educators in developing guidance programs in non-formal institutions, especially for Indonesian children studying abroad. These findings highlight the importance of structured classical guidance in strengthening students' internal learning drive, an aspect that deserves further attention in non-formal educational settings.

Keywords : Classical Guidance; Learning Motivation; Non-Formal Education; Students.

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 10 siswa yang mengikuti layanan bimbingan klasikal. Instrumen yang digunakan adalah angket motivasi belajar dengan skala Likert. Data dianalisis menggunakan uji t (Paired Sample t-test) untuk melihat perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata motivasi belajar siswa dari 30,2 pada pretest menjadi 36,8 pada posttest, dengan selisih rata-rata 6,6 poin. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} (12,69) > t_{tabel} (2,262)$ pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Hal ini membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan bimbingan yang terstruktur dan interaktif, siswa mampu mengenali potensi diri, menumbuhkan semangat belajar, serta meningkatkan kemandirian belajar. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif diterapkan di lembaga pendidikan nonformal untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi konselor dan pendidik dalam mengembangkan program bimbingan di lembaga nonformal, khususnya bagi anak-anak Indonesia yang belajar di luar negeri. Temuan ini menyoroti pentingnya bimbingan klasikal yang terstruktur dalam memperkuat dorongan belajar internal siswa, aspek yang layak mendapat perhatian lebih lanjut dalam lingkungan pendidikan non-formal.

Kata kunci : Bimbingan Klasikal; Motivasi Belajar; Pendidikan Non Formal; Siswa

Article history

Received: 28 October 2025

Revised: 03 November 2025

Accepted: 16 November 2025



Corresponding Author: Sita Shoyana ; sitashoyana02@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berlangsung di lembaga formal seperti sekolah, tetapi juga di lembaga nonformal yang memiliki peran penting dalam memperluas kesempatan belajar masyarakat. Lembaga pendidikan nonformal merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan di luar sistem pendidikan formal, dengan tujuan membantu peserta didik mengembangkan potensi diri dan kemampuan dasar sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut (Rostini et al., 2023), pendidikan nonformal adalah proses yang dilakukan secara teratur dan sadar tetapi tidak seketat sistem pendidikan formal, pendidikan nonformal bersifat fleksibel dan diarahkan kepada anggota masyarakat yang membutuhkan layanan belajar di luar sekolah. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berperan penting bagi anak-anak Indonesia di luar negeri adalah Sanggar Bimbingan (SB). Sanggar Bimbingan merupakan program yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). Program ini bertujuan memberikan kesempatan belajar bagi anak-anak Indonesia yang tinggal di luar negeri agar tetap mendapatkan layanan pendidikan yang selaras dengan kurikulum Indonesia.

Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berada di wilayah Kuala Lumpur. Sanggar ini melayani anak-anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang sebagian besar tidak bersekolah di lembaga formal Malaysia karena kendala administrasi dan status legalitas. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara sederhana dengan tenaga pengajar dari relawan pendidikan dan dukungan komunitas setempat. Kondisi ini menjadikan Sanggar Bimbingan sebagai ruang pendidikan alternatif bagi anak-anak Indonesia di Malaysia. Namun, dalam proses pembelajaran di lembaga nonformal seperti ini, motivasi belajar siswa sering kali menjadi tantangan utama. Siswa cenderung mengalami kejenuhan, rendahnya semangat belajar, serta kurangnya dukungan belajar di rumah. Faktor lingkungan belajar yang terbatas dan kondisi sosial-ekonomi keluarga juga dapat menurunkan dorongan internal siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan pandangan (Nabila, 2025) layanan klasikal merupakan layanan yang disusun secara sistematis dan bersifat preventif untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman diri kepada siswa, guna membantu mereka dalam bidang pembelajaran, pribadi, sosial, dan profesional, sehingga dapat merencanakan keputusan hidup dan mengembangkan potensi secara optimal. Menurut (Siregar & Hasibuan, 2025), layanan bimbingan klasikal adalah kegiatan konseling yang dilakukan dalam format kelompok besar untuk memberikan informasi, pengembangan potensi, serta pembinaan sikap dan keterampilan belajar siswa. Hasibuan menegaskan bahwa layanan ini efektif apabila disusun dengan rancangan kegiatan yang sistematis, metode yang bervariasi, dan suasana belajar yang interaktif, karena hal tersebut dapat meningkatkan keterlibatan serta semangat belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadan et al., 2025) juga menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal berperan penting dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan klasikal yang dilakukan secara terstruktur, siswa diajak untuk memahami potensi diri, memperkuat kepercayaan diri, serta menumbuhkan dorongan internal untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian yang membuktikan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal secara konsisten mampu meningkatkan aspek psikologis positif siswa, termasuk kepercayaan diri dan motivasi intrinsik untuk belajar. Dengan demikian, temuan ini mendukung bahwa layanan bimbingan klasikal dapat menjadi strategi efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal.

Menurut (Az-zahroh & Isbntiningtyas, 2025), layanan bimbingan klasikal dapat menjadi media efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemandirian belajar dan mengurangi

kecemasan akademik. Melalui kegiatan klasikal yang interaktif dan reflektif, siswa dibimbing untuk mengenali potensi diri, mengatur strategi belajar, serta menumbuhkan motivasi internal untuk mencapai prestasi. Temuan penelitian yang dilakukan di SMA Asuhan Daya ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal tidak hanya berdampak pada pengurangan kecemasan akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Sementara itu, (Simanjaning et al., 2025) mengungkapkan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter, sikap positif, dan motivasi belajar siswa. Dalam pengembangannya, Ngayomi mengaitkan layanan klasikal dengan pendekatan project-based learning, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan kelompok yang menumbuhkan rasa tanggung jawab, percaya diri, dan semangat untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal tidak hanya berfungsi memberikan informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan perilaku dan peningkatan motivasi belajar melalui interaksi sosial yang kondusif.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah melalui layanan bimbingan klasikal. Layanan ini merupakan bagian dari bimbingan dan konseling yang diberikan kepada kelompok siswa secara klasikal, dengan tujuan memberikan informasi, penguatan motivasi, serta pembentukan sikap positif terhadap kegiatan belajar. Melalui kegiatan ini, siswa diajak mengenali makna belajar, menetapkan tujuan pribadi, dan menumbuhkan dorongan untuk belajar secara mandiri. Tanpa motivasi siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar bahkan dalam mengalami penurunan prestasi akademik. Salah satu faktor eksternal yang terbukti berpengaruh besar terhadap motivasi belajar adalah lingkungan sekolah maka semakin besar pula dorongan intrinsik siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri (Putri & Nasution, 2024).

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga faktor eksternal seperti dukungan lingkungan sekolah yang efektif dan manajemen kelas yang terarah. Dengan demikian, lingkungan sekolah perlu dirancang agar mampu Menstimulasi minat, rasa ingin, tahu dan partisipasi aktif siswa ketika guru, fasilitas dan suasana sekolah mendukung maka motivasi belajar siswa akan meningkat secara signifikan (Sholehuddin & Wardani, 2023). Lingkungan sekolah yang positif mencakup fasilitas memadai, kondisi fisik yang bersih dan nyaman, suasana sosial yang mendukung dan hubungan baik antara guru dan siswa sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut (Wafiqni et al., 2023), motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar. Menurut (Magfirah et al., 2024), faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa meliputi faktor internal seperti minat, sikap dan keinginan berprestasi serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua metode mengajar guru dan kondisi lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, layanan bimbingan klasikal terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai contoh, (Tanjung et al., 2025) menemukan bahwa setelah intervensi bimbingan klasikal di SMP Negeri 8 Medan, skor motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan. Selain itu, penelitian (Lestari, 2023) di SMK Negeri 1 Mendo Barat menunjukkan bahwa perlakuan klasikal menghasilkan perbedaan bermakna antara hasil pre-test dan post-test motivasi belajar. Lebih jauh, penelitian mengkonfirmasi bahwa teknik diskusi kelompok dalam layanan bimbingan klasikal juga sangat efektif dalam menumbuhkan antusias dan kolaborasi siswa, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar (Mintasih et al., 2024).

Namun, Penelitian sejenis pada konteks lembaga nonformal luar negeri seperti Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia masih sangat terbatas. Padahal, siswa di lembaga nonformal memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dibanding siswa di sekolah formal. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas layanan bimbingan klasikal pada lembaga pendidikan nonformal di luar negeri, khususnya Sanggar Bimbingan bagi anak-anak Indonesia di Malaysia. Kesenjangan ini menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. Hasil

penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program layanan bimbingan yang lebih sistematis di lingkungan sanggar bimbingan dan lembaga nonformal lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen melalui desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest*, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil pengukuran motivasi belajar sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan layanan bimbingan klasikal. Penelitian dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia pada bulan Agustus 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan belajar di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, berjumlah 12 siswa kelas 4. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu memilih peserta berdasarkan kriteria tertentu, adapun sampel penelitian sebanyak 10 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar siswa yang disusun berdasarkan teori motivasi belajar menurut Sardiman (2020), instrumen tersebut sudah diuji validitas dan reliabilitas. Angket terdiri dari 10 item pernyataan dengan skala Likert 1–4 (1 = sangat tidak setuju, 4 = sangat setuju). Data dianalisis menggunakan uji t (Paired Sample t-test) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sanggar bimbingan kampung bharu malaysia. Analisis dilakukan terhadap 10 siswa dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Data hasil penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Skor Pre-Test dan Post-Test

No	Nama	Pre-Test	Post-Test	Selisih (d)
1	S1	30	38	8
2	S2	30	35	5
3	S3	28	35	7
4	S4	29	39	10
5	S5	31	37	6
6	S6	32	39	7
7	S7	29	35	6
8	S8	30	36	6
9	S9	32	36	4
10	S10	31	38	7
Total		302	368	66

Rata-rata skor motivasi belajar siswa meningkat dari 30.2 menjadi 36.8 dengan rata-rata peningkatan sebesar 6.6 poin setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample t-test

Statistik	n	Selisih (d)	SD	SE	t hitung	df	t tabel	Sig. (2-tailed)
Nilai	10	6.6	1.65	0.52	12.69	9	2.262	P < 0.05

Hasil uji t menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} (12.69) > t \text{ tabel} (2.262)$ dengan $P < 0.05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif meningkatkan motivasi belajar siswa di sanggar bimbingan kampung Bharu Malaysia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata motivasi belajar siswa dari 30,2 pada pretest menjadi 36,8 pada posttest dengan rata-rata peningkatan sebesar 6,6 poin. Hasil uji paired sample t-test juga memperlihatkan nilai $t \text{ hitung} = 12,69$ lebih besar dari $t \text{ tabel} = 2,262$ pada

taraf signifikansi 0.05. Peningkatan skor rata-rata sebesar 6,6 ini lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian Lestari (2023) yang hanya menunjukkan peningkatan sebesar 4,3 poin, sehingga menunjukkan bahwa layanan klasikal di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia memiliki dampak yang lebih kuat. Hal ini membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan yang dilakukan secara terstruktur dan interaktif mampu membantu siswa memahami pentingnya motivasi, mengatur tujuan belajar, dan membangun semangat belajar secara mandiri. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki dorongan intrinsik untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Harumbina & Khoirunnisa, 2022) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Ramadan et al., 2025) yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa tetapi juga menumbuhkan semangat dan motivasi belajar. Melalui kegiatan yang terstruktur, siswa diarahkan untuk mengenali potensi diri dan membangun motivasi intrinsik dalam belajar. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa layanan bimbingan klasikal mampu menumbuhkan dorongan belajar secara mandiri. Selain itu, (Az-zahroh & Iswantiningtyas, 2025) menegaskan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat membantu siswa mengembangkan kemandirian belajar serta mengurangi kecemasan akademik melalui aktivitas kelompok yang reflektif. Dalam konteks Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, hasil ini relevan karena siswa di lembaga nonformal membutuhkan dukungan emosional dan pembinaan motivasi agar tetap memiliki arah belajar yang jelas meskipun berada di luar sistem sekolah formal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, baik di lembaga formal maupun nonformal. Melalui pendekatan kelompok yang interaktif dan reflektif, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna serta dorongan internal untuk terus berkembang. Dalam konteks Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, kegiatan layanan bimbingan klasikal membantu siswa yang belajar di luar sistem sekolah formal agar tetap memiliki semangat dan arah belajar yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal sangat relevan diterapkan di lembaga pendidikan nonformal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest dengan nilai t hitung (12,69) > t tabel (2,262) pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara terstruktur dan interaktif mampu meningkatkan semangat, minat, serta dorongan belajar siswa. Melalui kegiatan bimbingan klasikal, siswa menjadi lebih memahami pentingnya motivasi dalam proses belajar, mampu mengatur tujuan belajar pribadi, serta menunjukkan sikap belajar yang lebih positif dan mandiri. Kegiatan klasikal juga memberikan ruang bagi siswa untuk saling berbagi pengalaman, bekerja sama, dan membangun rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan layanan bimbingan klasikal sangat relevan dan efektif digunakan di lembaga pendidikan nonformal seperti Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, terutama untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yang berasal dari latar belakang sosial dan pendidikan yang beragam. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi konselor, guru, dan pengelola lembaga nonformal dalam mengembangkan program bimbingan yang berfokus pada peningkatan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

REFERENSI

- Az-zahroh, T. M., & Iswantiningtyas, V. (2025). Implementing classroom guidance using the problem-solving method to enhance high school students' learning responsibility through group games. *QUANTA*, 9(2). <https://doi.org/10.22460/quanta.v9i2.6019>
- Harumbina, D. A., & Khoirunnisa, D. R. (2022). Bimbingan klasikal: Meningkatkan motivasi belajar siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 61–75. <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v1i1.6984>
- Lestari, K. (2023). Pengaruh layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar. *Indonesian Journal of Counseling and Education (IJoCE)*, 4(1), 11–16.
- Magfirah, N. R., Yurfiah, & Syamsurijal. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV dalam penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 923–932. <https://doi.org/10.35326/prosa.v8i4.5536>
- Mintasih, A. T. A., Syaibani, I., & Devi, N. I. A. (2024). Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui teknik diskusi kelompok dalam layanan bimbingan klasikal. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7(4), 847–852.
- Nabila, A. (2025). Penerapan layanan klasikal teknik locus of control dalam mereduksi kebiasaan siswa. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurrofiah, H., & Farozin, M. (2022). Classical guidance materials on personal students based on INATBKB instrument analysis. *Psychological Counseling Review*, 8(1). <https://doi.org/10.26539/pcr.431191>
- Putri, F., & Nasution, I. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Konseling Indonesia*, 6(2), 56–66.
- Ramadan, A., Hasibuan, U. M., Aldi, K., & Mz, S. (2025). Efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2, 763–769.
- Rostini, D., Mastiani, E., Suhaeni, Y., & Ramadhanty, R. R. (2023). Manajemen pengembangan sumber daya manusia non formal di Bimba AIUEO. *Jurnal Manajemen Pendidikan Nonformal*, 6, 6068–6073.
- Sabila, N. S. (2025). Classical guidance model with problem-based learning techniques. *ICSAR: Journal of Guidance and Counseling Research*.
- Sholehuddin, S., & Wardani, R. K. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Holistika*, 5(1), 11–16. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.1.11-16>
- Simanjourang, S. B., Ngayomi, S., Wastuti, Y., & Hasibuan, U. S. (2025). Meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan klasikal dengan media gamifikasi ular tangga. *Jurnal Bimbingan Konseling Nusantara*, 4(4), 1091–1096.
- Siregar, L., & Hasibuan, M. F. (2025). Efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik brainstorming untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 265–270.
- Tanjung, N. H., Saragih, N. A., Husna, M. F., & Sitinjak, F. C. (2025). Efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SMP Negeri 8 Medan. *Journal of Educational Management & Psychology (PEMA)*, 5(2), 434–440.
- Wafiqni, N., Amalia, S., Sarifah, I., & Nurjannah. (2023). Correlation between learning environment and motivation in elementary school. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 69–82.